



## Membangun Etika Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen : Tanggung Jawab terhadap Siswa di SMKN 2 Manokwari

Tompul<sup>1\*</sup>, Olis<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Bogor, Indonesia

Email : [tprantau93@gmail.com](mailto:tprantau93@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [nengolis0@gmail.com](mailto:nengolis0@gmail.com)<sup>2</sup>

Korespondensi penulis : [tprantau93@gmail.com](mailto:tprantau93@gmail.com)

**Abstract.** *Christian Religious Education (PAK) teachers have an important obligation in building students' personalities through the process of teaching Christian values that reflect the life of Jesus Christ. The study discusses building professional ethics of Christian Religious Education teachers: responsibility towards students at SMKN 2 Manokwari, specifically teachers are responsible for students. PAK teachers do not only teach knowledge; but must provide moral and spiritual examples, foster students so that they grow in faith in Jesus, with values (love, justice and equality). Building ethics as a guideline to become role models and teacher professionalism is very important, this study uses a qualitative descriptive method. All PAK teachers have their responsibilities to be responsible for themselves as professionals, moral examples related to the social community and at school effectively, with intellectuals to study teaching materials thoroughly, and moral responsibility and examples of faith. The teacher's code of ethics in any situation can overcome conflict problems with students or parents in order to ensure that learning can run well. The results of this analysis indicate that experienced PAK teachers can create a classroom atmosphere by encouraging students to grow in good character. By having the quality of Christian faith in the existing environment, Education not only improves students' ability to learn, but students can be closer to God. This can ensure that students change morally and spiritually in accordance with Christian teachings, building the professional ethics of PAK teachers at SMKN 2 Manokwari to be important and alive.*

**Keywords:** *Ethics, Professional, Christian Religious Education Teacher*

**Abstrak.** Guru Agama Kristen (PAK) mempunyai kewajiban penting dalam membangun kepribadian siswa melalui proses mengajarkan nilai-nilai kristiani yang mencerminkan kehidupan Yesus Kristus. Penelitian membahas membangun etika profesional guru Pendidikan agama Kristen: tanggung jawab terhadap siswa di SMKN 2 Manokwari, secara khusus guru bertanggungjawab terhadap siswa. Guru PAK bukan hanya mengajar pengetahuan; melainkan harus memberikan teladan moral dan spiritual, membina siswa supaya mereka bertumbuh dalam iman kepada Yesus, dengan nilai-nilai (kasih, keadilan dan kesetaraan). Membangun etika sebagai pedoman untuk menjadi teladan serta profesionalisme guru sangat penting, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Semua guru PAK memiliki tanggung jawab mereka bertanggung jawab terhadap pribadi sebagai profesional, teladan moral yang berhubungan dengan komunitas social maupun disekolah dengan efektif, dengan intelektual untuk mempelajari materi ajar secara menyeluruh, dan tanggung jawab moral serta teladan iman. Kode etika guru dalam situasi apapun dapat mengatasi masalah konflik dengan siswa atau orang tua supaya bisa memastikan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa guru PAK berpengalaman dapat mewujudkan nuansa kelas dengan mendorong siswa untuk bertumbuh watak yang baik. Dengan memiliki kualitas iman kristiani dalam lingkungan yang ada, Pendidikan tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, namun dapat siswa lebu dekat dengan Tuhan. Hal ini dapat memastikan siswa berubah secara moral dan spiritual sesuai dengan ajaran Kristen, membangun etika profesional guru PAK di SMKN 2 Manokwari menjadi penting dan hidup.

**Kata kunci:** Etika, Profesional, Guru PAK

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas bangsa. Guru, sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan, harus memiliki kualifikasi yang penting dalam menumbuh kembangkan etika dan moral dengan menjunjung tinggi profesional dalam mendidik siswa agar mereka memiliki masa depan yang baik. Hal ini tidak lepas dari

*Received: April 30, 2025; Revised: Mei 30, 2025; Accepted: Juni 09, 2025;*

*Online Available: Juni 12, 2025;*

peran guru agama Kristen. Etika profesional guru bukan hanya standar moral yang harus dipatuhi, tetapi juga menjadi dasar untuk keputusan dan interaksi yang diambil dengan siswa, rekan kerja, dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam pendidikan agama Kristen (PAK), etika profesional guru mencakup tanggung jawab untuk menjadi contoh dalam iman dan moralitas Kristen. Diharapkan Guru PAK tidak hanya mengajarkan agama namun menghidupkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari, menjadi inspirasi bagi siswa.

Untuk meningkatkan taraf hidup bangsa, guru memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak. Setiap guru di negeri ini harus terus mengajar karena sangat menentukan kemajuan masyarakat dan terciptanya generasi pemimpin. penerus bangsa. Profesionalisme guru merupakan komponen terpenting dalam menciptakan lingkungan belajar yang membina dalam pendidikan agama Kristen.

Penegakan kode etik yang kuat diharapkan akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran karena profesional memiliki kapasitas untuk memasukkan standar etika ke dalam semua aspek pengajaran selain memiliki pemahaman yang luas tentang materi pelajaran. meningkatkan kepercayaan antara guru dan siswa. Akibatnya, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kode etik guru berdampak pada tingkat profesionalisme guru dalam bidang pendidikan agama Kristen.

Sebagai lembaga pendidikan vokasi, SMKN 2 Manokwari memiliki tanggung jawab strategis untuk mempersiapkan siswa untuk bekerja. Siswa SMK harus dibekali dengan nilai profesional yang kuat agar mampu bersaing secara kompeten dan berintegritas di tengah tantangan modernisasi dan globalisasi.

Akibatnya, penelitian berjudul "Membangun Etika Profesional Guru PAK: Tanggung Jawab terhadap Siswa di SMKN 2 Manokwari" menjadi tepat dan berguna untuk dilakukan. dengan penelitian ini adalah untuk menemukan, menjabarkan, dan merumuskan strategi untuk meningkatkan etika profesional guru PAK di SMKN 2 Manokwari, khususnya dalam menjalankan tanggung jawab terhadap siswa.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan berbagai jenis pendekatan kualitatif dengan membaca literatur melalui Pustaka dan buku. Penelitian ini harus melalui pengumpulan informasi yang berkaitan dengan data dan studi literatur, observasi, wawancara untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai etika profesional guru PAK dan implementasinya di SMKN

2 Manokwari. Analisa dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi etika guru dan merumuskan yang relevan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Etika Profesional guru “Pendidikan Agama Kristen mempunyai peran sangat penting dalam membina karakter” dan nilai-nilai moralitas siswa SMKN 2 Manokwari, dalam hal ini berkaitan erat dengan globalisasi dan era digital saat ini. Guru agama Kristen tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan saja, melainkan juga menjadi sahabat, teladan melalui iman dan perbuatan yang nyata. Dalam hal ini SMKN 2 Manokwari, tanggung jawab sekolah mempunyai pengaruh karena Pendidikan vokasi menolong dan mempersiapkan siswa untuk terjun langsung dalam dunia kerja yang kompetitif.

#### **Konsep Etika Profesional guru PAK**

Guru mempunyai pekerjaan yang sangat beragam dan memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Mengembangkan dan menerapkan proses pembelajaran yang efisien adalah salah satu tanggung jawab utama mereka. Hal ini mencakup pengembangan rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, dan penilaian yang memenuhi kebutuhan siswa. Namun, guru dapat menciptakan iklim kelas dengan kondusif dan menyenangkan, serta menggunakan berbagai metode dan media untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa juga merupakan bagian penting dari tugas guru, di mana mereka memberikan umpan balik yang “bermanfaat untuk membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki”. Guru mempunyai pekerjaan yang sangat beragam dan memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Mengembangkan dan menerapkan proses pembelajaran yang efisien adalah salah satu tanggung jawab utama mereka. Hal ini mencakup pengembangan rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, dan penilaian yang memenuhi kebutuhan siswa. Namun, guru dapat juga membuat keadaan suasana kelasnya yang kondusif dan menarik, serta menggunakan berbagai metode dan media untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa juga merupakan bagian penting dari tugas guru, di mana mereka memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk menolong siswa memahami dengan kemampuan (kepintaran) dan area yang perlu diperbaiki. Diharapkan guru menjadi teladan dalam perilaku dan etika, serta “menanamkan nilai-nilai moral seperti disiplin dan tanggung jawab”, tetapi mereka juga berperan dalam membangun karakter dan kepribadian siswa selain dari tugas.

Sehubungan dengan etika profesional guru PAK harus memiliki tanggungjawab yang mengatur perilaku, disiplin diri dan interaksi guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Menurut Tilaar (2012), etika profesionalisme guru sebagai berikut:

1. Integritas moral dan spiritual

Alkitab, yang menekankan betapa pentingnya pengajaran Firman Tuhan kepada generasi muda, adalah dasar pendidikan agama Kristen. Siswa diharapkan untuk belajar mengenal Tuhan, memahami iman Kristen, dan mengimplementasikan nilai-nilai ini dengan baik kehidupan setiap hari. Pengembangan spiritual, intelektual, dan moral siswa diintegrasikan dalam pendidikan agama Kristen.

2. Kompetensi dalam pengajaran dan pemahaman teologis.

Kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan dalam melaksanakan tugas dengan efektif. Peran guru Salah satu tanggung jawab guru PAK sebagai pembimbing rohani di institusi pendidikan formal adalah membimbing siswa mereka menuju kemajuan spiritual. bahwa guru berusaha membawa siswa masuk ke dalam area pengetahuan tentang Tuhan Yesus, yang memberi mereka pemahaman tentang Tuhan dan rencana-Nya, sehingga mereka dapat tumbuh dalam iman dan menjadi bagian dari masyarakat. Salah satu persyaratan terpenting bagi seorang guru untuk mengajar siswa adalah pemahaman tentang ilmu pendidikan dan pengajaran. Guru agama Kristen yang mengajar siswanya harus memenuhi kualifikasi keguruan.

3. Tanggung jawab terhadap perkembangan holistic siswa.

Selain bertanggung jawab atas pengembangan siswa secara keseluruhan, guru juga bertanggung jawab atas perkembangan kepribadian siswa selain menyampaikan Pelajaran. Dengan mengembangkan minat belajar, membimbing dengan membangun karakter positif dan dapat menjadi teladan yang baik dengan profesionalitas. Sehingga guru dapat membangun potensi siswa secara menyeluruh berkaitan dengan perumbuhan Rohani siswa, etika, imajinasi kepintaran dan toleransi.

4. Komitmen untuk menjadi teladan dalam Masyarakat.

Seorang guru harus mempunyai komitmen sebagai teladan dengan baik di Tengah lingkungan sekolah dan Masyarakat. Keteladanan guru mencakup berbagai aspek, seperti etika, moral, tingkah laku, dan karakter. Guru diharapkan untuk menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik untuk menjaga reputasi sekolah.

### **Tanggung Jawab Guru PAK terhadap Siswa**

Seorang guru agama Kristen ditugaskan untuk mendidik siswanya. Dalam melakukan tugas ini, mereka diharuskan untuk menunjukkan dasar tanggung jawab profesional mereka, yang mencakup tanggung jawab rohani, moral, sosial, dan intelektual. Dengan melakukan ini, guru diharapkan dapat menjalakan siswanya dengan penuh kesadaran atas tanggung jawab yang dimilikinya. Berikut adalah empat pokok bahasan tentang tanggung jawab guru PAK dalam menjalankan profesinya sebagai berikut:

1. Menjadi teladan untuk siswa, guru agama Kristen mempunyai peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kristiani. Hal ini guru menjadi sahabat yang memberikan teladan dengan benar, mentor bagi siswa dalam mengamalkan nilai-nilai kristiani di kehidupan setiap hari.
2. guru agama Kristen dapat melaksanakan kewajiban mengajar dengan merancang kegiatan belajar yang efisien dan dapat meningkatkan profesionalisme dalam kompetensinya secara berkelanjutan.
3. Guru agama Kristen berperan sebagai konselor dan motivator yang mengarahkan siswa untuk tujuan dalam mengembangkan sikap, teladan, dan nilai-nilai yang baik kepada peserta siswa. Yang dapat menginspirasi siswa yang diintegrasikan dengan iman Kristen.
4. Guru Pendidikan agama Kristen sebagai Pembina Rohani yang bertanggungjawab terhadap kerohanian siswa, dengan membimbing untuk memajukan kehidupan spiritual siswa dengan berlandaskan tentang firman Tuhan untuk siswa. Supaya dapat menjadi pribadi yang mengenal Yesus Kristus dengan sungguh sebagai teladan iman. Sehingga dapat menghasilkan karakter yang baik.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab, Pendidikan agama Kristen yang profesional bukan hanya membuka wawasan berkaitan dunia akademis saja melainkan menuntun siswa dalam memberikan pertumbuhan iman dan karakter yang menjadi teladan iman baik perkataan serta perbuatan.

### **Tanggung Jawab Guru PAK terhadap Orang Tua Siswa**

Sehubungan Pendidikan Agama Kristen mempunyai tugas penting dalam membangun hubungan emosional dengan orang tua siswa berkaitan dengan Pendidikan yang ada di lingkungan sekolah. Guru PAK perlu mempunyai pemahaman diri tentang panggilan Istimewa dari Tuhan sebagai mitra untuk melaksanakan misi-Nya untuk mengajar orang lain supaya dapat mewujudkan kehendak Allah. Guru agama Kristen dapat membangun hubungan dengan orang tua siswa sebagai mitra yang mempunyai peran untuk belajar siswa dan orang tua sebagai

pengawas. Guru agama Kristen dapat membangun komunikasi dengan berkolaborasi antara guru dan orang tua siswa harus setuju tentang betapa pentingnya bekerja sama untuk mencegah dan mengatasi bullying yang terjadi di sekolah. Dengan melibatkan orang tua siswa dalam Pendidikan anak dapat meningkatkan potensi guna meningkatkan Kerjasama guru, siswa dengan orangtua. Dengan sistem wali kelas ini, mereka dapat memberikan kualitas belajar yang nyaman dan membuat keadaan yang terbuka, nyaman, dan mendorong proses kegiatan belajar dan berkembang.

### **Tantangan dalam menerapkan etika Profesional guru PAK di SMKN 2 Manokwari**

Dengan demikian bahwa tantangan dalam menerapkan etika profesional guru Pendidikan agama Kristen di SMKN 2 Manokwari, hal ini akan dibahas tantangan secara umum dihadapi guru PAK dalam melaksanakan etika profesional guru. Yang sesuai dengan lingkungan SMKN 2 Manokwari. Sebuah tantangan dalam menaksanakan etika profesionalisme guru agama Kristen sebagai berikut:

1. Tantangan utama adalah kurangnya pelatihan dan pemahaman yang mendalam tentang kode etik profesi guru PAK. Karena kurangnya interaksi, terutama di daerah pedesaan, guru kurang memahami prinsip-prinsip yang terkandung dalam kode etik.
2. Variasi sosial dan budaya dapat memengaruhi penerapan kode etik di setiap tempat. Guru yang bekerja di daerah pedesaan mungkin menghadapi masalah dengan akses terbatas terhadap sumber daya Pendidikan, yang memengaruhi cara orang memahami dan menerapkan kode etik.
3. Tidak mungkin untuk menerapkan kode etik di sekolah jika sikap dan perilaku siswa dipengaruhi oleh orang tua dan komunitas yang menentang PAK.
4. Guru PAK harus mempunyai integritas, moral dan spiritual, yang berarti mereka harus berperilaku dalam semua aspek kehidupan mereka dengan cara yang sesuai dengan prinsip agama Kristen, untuk memastikan bahwa mereka bertindak dan berbicara dengan cara yang konsisten dan tidak melakukan apa pun yang dapat merugikan siswa atau lingkungan sekolah mereka.
5. Guru PAK bertanggung jawab untuk membimbing siswa mereka dalam perjalanan spiritual mereka, bukan hanya dengan mengajar mereka di kelas tetapi juga dengan memberi mereka teladan yang baik dalam kehidupan setiap hari.
6. Kemampuan profesional guru PAK meliputi penguasaan materi pelajaran, keterampilan mengajar, dan penggunaan teknologi. Guru diharapkan memanfaatkan teknologi dalam melaksanakan pembelajaran lebih interaktif dan berkualitas.

7. Dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan seorang guru agama Kristen dapat mengajarkan kesabaran, kasih, sayang, dan mengampuni, guru PAK diharapkan menjadi teladan bagi siswa mereka dalam kehidupan sehari-hari.
8. Guru PAK menghadapi tantangan untuk meningkatkan kompetensi profesional dengan perkembangan zaman di era teknologi. Teknologi pembelajaran PAK membuka banyak peluang, tetapi guru harus merencanakan penggunaan teknologi untuk mendukung tujuan pendidikan agama Kristen.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya berkelanjutan melalui pelatihan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, seperti, pemerintah, Lembaga Pendidikan gereja, dan komunitas.

### **Solusi dan Rekomendasi**

Berikut ini dapat menjadi sebuah Solusi bagi guru agama Kristen di SMKN 2 Manokwari sebagai berikut:

1. Guru Agama Kristen (PAK) perlu mendorong Kompetensi profesional guru dengan memanfaatkan media pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai iman Kristiani.
2. Guru agama Kristen memiliki peran yang sangat penting membangun kepercayaan diri siswa smkn 2 manokwari.
3. Pembinaan profesional guru sangat penting dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan etos kerja guru PAK profesional.

Dari penelitian diatas dapat menjadi rekomendasi berikut ini:

1. Perlu di upayakan untuk meningkatkan program pengembangan diri guru agama Kristen dengan menggunakan media pembelajaran yang dilandasi dengan iman Kristiani.
2. Dengan ada support dari kepala sekolah guru agama Kristen bisa melakukan tugas dengan dengan baik.
3. Dalam membina guru profesionalisme dengan ada pengawasan, bimbingan dan evaluasi diimplementasikan dengan meningkatkan etos kerja guru profesional PAK.
4. Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan agama Kristen dalam mengikuti seminar dan pelatihan bagi guru.

#### **4. KESIMPULAN**

Untuk membentuk generasi yang berkarakter Kristiani dan bertanggung jawab sosial, etika profesional guru PAK merupakan fondasi penting. Kesadaran akan kewajiban guru PAK tidak bukan hanya ruang kelas namun ke masyarakat secara keseluruhan. Dengan integritas, kompetensi, dan kerja sama, guru PAK dapat menjadi transformasi yang bermanfaat bagi siswa dan lingkungan sekitar mereka.

Studi ini menemukan bahwa kode etika profesionalisme guru Agama Kristen (PAK). Sebagai pedoman moral dan profesi, kode etik membantu guru untuk. Dengan prinsip yang berlaku paada asas-asas pendidikan agama yang mereka ajarkan dan memberikan teladan yang baik untuk siswa mereka. Kode etik guru mengatur tidak hanya hubungan guru-siswa tetapi juga berbagai hal, seperti tanggung jawab moral, pengembangan pribadi, dan keterampilan pengajaran yang sesuai dengan kurikulum dan harapan masyarakat. Guru diharapkan dapat menerapkan kode etik ini untuk melakukan pekerjaan mereka dengan integritas, kejujuran, dan melakukan tugas yang ada, baik.

Kode etik membantu guru tetap profesional dengan mengatur sikap dan perilaku mereka dalam interaksi dengan orang tua, rekan kerja, dan masyarakat umum. Menurut kode etik guru PAK, penghargaan terhadap hak dan martabat masing-masing orang. Guru harus mampu bekerja dengan menghormati, empati, dan kesetaran tidak hanya dalam mengajarkan agama kepada siswa mereka tetapi juga dalam mengajarkan mereka nilai-nilai agama Kristen. Dalam keadaan seperti ini, penerapan kode etika, untuk menghadirkan lingkungan yang aman guna mendukung pembentukan karakter siswa sangat penting.

Jadi, untuk meningkatkan kapasitas kerja guru Agama Kristen, kode etik harus menjadi bagian penting dari kehidupan profesional mereka dan harus diterapkan dengan benar. guru yang hidup dan mengajar secara Kristen. Akibatnya, sangat penting untuk memprioritaskan pelaksanaan kode etik ini dengan memberikan perhatian khusus pada pelatihan yang berkualitas tinggi dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru di seluruh Indonesia.

## REFERENSI

- Alisyah, A., & Riniwati, R. (2024). Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Kristen dalam penguatan profil Pancasila. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*.
- Darinding, J. L., & Ilat, I. P. (2022). Tanggung jawab guru PAK dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Tahuna. *DIDASKALIA: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*.
- Dimara, B. (2023). Upaya peningkatan kompetensi profesional guru melalui implementasi supervisi akademik kepala sekolah. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*.
- Iswanto, Y. (2021). Efektifitas hari belajar guru dan pengaruhnya terhadap kompetensi guru di sekolah menengah pertama se-Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah. *SOCIAL PEDAGOGY: Journal of Social Science Education*.
- Kasma, Safwan, R., & Alimuddin. (2024). Pemanfaatan artificial intelligence dalam mendukung pengembangan keterampilan guru SMKN 2 Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*.
- Kia, A. D. (2019). Kajian pedagogis tentang tanggung jawab guru PAK secara profesional terhadap prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Shanan*.
- Kuanine, M. H., & Harefa, S. (2022). Urgensitas kompetensi pedagogik guru PAK terhadap efektivitas belajar siswa. *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*.
- Naibaho, D., & Damayanty, F. (2025). Peran guru PAK dalam membangun integritas dan etika profesional. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1).
- Ririn, R. N. (2023). Hubungan orang tua dan guru dalam mencegah bullying. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.
- Santina, Y., & Tapilaha, S. R. (2023). Pengaruh guru PAK dalam bimbingan konseling terhadap pembentukan karakter peserta didik Kristen. *Jurnal Christian Humaniora*.
- Saparudin, S., Sandi, S., & Rahmawati, R. (2022). Pengaruh kompetensi profesional guru dan penghayatan etika profesi guru terhadap kinerja guru. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Surip, M. (2023). Implementasi model problem based learning pada pembuatan minyak kayu putih untuk meningkatkan prestasi belajar dan karakter kerja profesional peserta didik kelas XI KIA SMKN 2 Depok Sleman. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*.
- Wulandari, W., & Zainuddin, A. (2024). Pola hubungan guru, siswa, dan orang tua pada model wali kelas tetap di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*.
- Ziliwu, A. S., Maengkom, A., & Rorimpandey, D. (2024). Peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan hubungan emosional orang tua dan anak di Sekolah Dasar Hikari Tangerang Selatan berdasarkan pemikiran Letty Mandeville Russell tentang partnership. *Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan*.